

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 02 JULI – 17 SEPTEMBER 2014

LOKASI SMP N 8 YOGYAKARTA
Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Yogyakarta

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Mata Kuliah
PPL

Dosen Pembimbing : M.G Widyastuti, M, Sn.



Disusun Oleh :
MUFLIKHUL KHAQ
11208241026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Muflikhul Khaq
NIM : 11208241026
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta terhitung dari tanggal 02 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut termaktub dalam naskah laporan ini yang telah disetujui dan disahkan sebagai bukti pelaksanaan KKN-PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

M.G Widvastuti, M.Sn.

NIP 196007031988122001

Endang Susilowati, S.Pd.

NIP 199610051991032014

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL

H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.

NIP 19580903 197803 1 005

Samidi, S.Pd

NIP 19580312 198303 1015

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014 dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan individu PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Solawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai inspirator dan motivator terbaik sepanjang zaman.

Kegiatan KKN-PPL ini pada dasarnya adalah program terpadu yang dilaksanakan UNY dengan harapan dapat mempersingkat masa studi mahasiswa sehingga lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta begitu banyak pengalaman berharga yang telah didapatkan. Semoga pengalaman yang diperoleh dapat bermanfaat dan dapat segera diaplikasikan oleh penulis. Pengalaman selama PPL yang diperoleh antara lain dapat menerapkan pembuatan silabus dan RPP untuk perencanaan pembelajaran, memahami karakter dan kemampuan peserta didik, lebih mendalami konten sains dan juga dapat ikut merasakan perubahan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Hal demikian tidak dapat tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A , M.Pd selaku Rektor UNY yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN-PPL 2013.
3. Pihak LPPMP dan UPPL yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan KKN-PPL.
4. Bapak H. Suharno, S.Pd, S.Pd.T., M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program kerja KKN-PPL.
5. Bapak Samidi, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta KKN-PPL dengan pihak sekolah.

6. Ibu Endang Susilowati, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya kelas VIII yang telah sabar membimbing sekaligus memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya agar dapat menimba ilmu dan memperoleh pengalaman sebagai seorang pendidik.
7. Ibu M.G Widyastuti, M.Sn. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan masukan-masukan dan motivasi bagaimana menjadi guru Seni Budaya yang sesungguhnya yang dapat menjelaskan tentang pentingnya konten Seni Budaya yang meliputi proses dan produk. Semoga kami dapat menerapkan ilmu yang telah kami dapatkan.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 8 Yogyakarta atas bantuan, kerjasama dan silaturahmi yang terjalin dengan baik yang telah membantu merealisasikan Program-Program KKN-PPL.
9. Bapak dan Ibu tercinta serta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
10. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.
11. Rekan-rekan Tim KKN-PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta atas kerjasama, kepedulian dan semangat untuk merealisasikan dan menyukseskan program kerja yang telah kita rancang.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan demi kelancaran KKN-PPL UNY 2014 di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga laporan ini dapat menjadi pertimbangan dan koreksi serta pertanggungjawaban yang dapat menjelaskan tentang berbagai kegiatan yang menjadi program PPL. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini.

Demikian laporan kegiatan ini kami susun, semoga dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 September 2014

Praktikan PPL UNY

Muflikhul khaq

11208241026

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	3
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	12
BAB II.....	14
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	14
A. PERSIAPAN	14
B. PELAKSANAAN	22
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	29
BAB III	32
PENUTUP.....	32
A. KESIMPULAN	32
B. KRITIK DAN SARAN	34
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 2. Matriks PPL
- Lampiran 3. Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 4. Laporan Dana PPL
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan
- Lampiran 6. Agenda Mengajar
- Lampiran 7. Kalender Akademik Tahun 2014/2015
- Lampiran 8. Distribusi Minggu Efektif
- Lampiran 9. RPP
- Lampiran 10. Rubrik Penilaian
- Lampiran 11. Penilaian Sikap kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8
- Lampiran 12. Penilaian Spiritual kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8
- Lampiran 13. Penilaian Keterampilan kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2013
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik profesional. Salah satu program yang diadakan oleh UNY adalah kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar, cara menyiapkan rencana proses pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas. Dalam PPL ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain mengajar teori dan praktik di sekolah. Dalam kegiatan mengajar perlu dilakukan berbagai persiapan diantaranya adalah pembuatan administrasi guru, silabus, RPP, media pembelajaran dan lain-lain.

Dalam praktik mengajar untuk mahasiswa program studi Pendidikan Seni Musik, diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas VIII 1 – VIII 8 dengan harapan mahasiswa memiliki pengalaman mengajar masing-masing kelas yang memiliki karakter yang berbeda, sehingga pengalaman dan wawasan semakin luas. Pelaksanaan praktik mengajar diambil dari jadwal guru pembimbing, dengan jadwal dan alokasi waktu jam pelajaran guru mata pelajaran Seni Budaya. Adapun alokasi waktu mengajar mata pelajaran Seni Budaya adalah 1 jam x 40 menit, sedangkan ketika di bulan ramadan alokasi waktu mengajar Seni Budaya yakni 1 jam X 30 menit.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan bahan ajar yang akan diajarkan, belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menjalin komunikasi yang baik antara semua pihak yang berkaitan, misalnya dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Untuk memperoleh hasil yang baik perlu ditingkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL PPL dan sekolah agar dapat memberikan informasi yang akurat kepada praktikan PPL sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran, khususnya mengenai kurikulum baru 2013. Komunikasi atau informasi dari LPPMP harus lebih dimaksimalkan dan lebih dipastikan sampai pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL 2014 dapat berjalan lancar. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 201 ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa serta siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Kata kunci: UNY, PPL, SMP Negeri 8 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktek dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah KKN-PPL.

Dalam pelaksanaannya, KKN-PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan KKN-PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2, Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan KKN-PPL yaitu tanggal 5 April 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program KKN-PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat KKN-PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama periode 2 Juli – 17 September 2014.

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL pada semester khusus 2014. Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Yogyakarta :

1. Visi :

Mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan dan global yang mampu membentuk manusia religius, rasional, komunikatif, responsif, reflektif dan prospektif

2. Misi :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mampu berpikir dan bertindak rasional
- c. Komunikatif terhadap lingkungan hidupnya
- d. Memiliki kepekaan terhadap perubahan lingkungan dan budaya global
- e. Mampu melakukan refleksi terhadap perkembangan lingkungan dan global
- f. Memiliki prospektif masa depan yang cerah dan mantap

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN-PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi KKN-PPL yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Lingkungan Sekolah

Secara umum situasi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960. Berdiri dengan luas area 9567 m² dan luas dan jumlah bangunan seluruhnya sejumlah 1595 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. SMP Negeri 8 Yogyakarta beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta dan berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir
Batas sebelah Selatan : KFC dan GRAPARI Telkomsel
Batas sebelah Timur : UII
Batas sebelah Barat : Jalan C. Simanjuntak

2. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra KKN-PPL maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Potensi peserta didik

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tercatat sebanyak 939 siswa yang terdiri dari 323 siswa kelas VII, 315 siswa kelas VIII, dan 301 siswa kelas IX. Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas.

Potensi peserta didik di SMP Negeri 8 ditinjau dari nilai UAN menempati nomor 2 se-kota. Setelah itu, peserta didik diberikan test IQ untuk mengetahui potensi masing-masing peserta didik.

Prestasi akademik yang diraih peserta didik dalam 2 tahun terakhir meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang olimpiade sains nasional. Selain itu, sebagian besar peserta didik berprestasi juga mendapatkan beapeserta didik dari berbagai lembaga. Untuk angka kelulusan dalam 3 tahun terakhir mencapai 100%.

b. Potensi guru

Saat ini SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat 127 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 58 PNS dan 11 GTT/ Guru Naban, meliputi 8 guru IPA, 10 guru Matematika, 7 guru Bahasa Indonesia, 7 guru Bahasa Inggris, 5 guru Pendidikan Agama, 7 guru IPS, 3 guru Penjasorkes, 3 guru Seni Budaya, 3 guru PKn, 6 guru TIK/ Ketrampilan, 3 guru BK, dan 4 guru Bahasa Jawa. Sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1 dan yang lainnya S3/S2, D3/ Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 74,32% merupakan lulusan S1 dan 98% guru lulus sertifikasi guru.

c. Potensi karyawan

Staf karyawan SMP N 8 Yogyakarta berjumlah 25, dengan 10 karyawan PNS dan 10 karyawan honorer/Naban, yang meliputi 8 karyawan Tata Usaha (TU), 3 karyawan perpustakaan, 2 karyawan sebagai laboran laboratorium IPA, 2 penjaga sekolah, 5 tukang kebun, 3 penjaga keamanan, dan 2 lainnya yaitu pegawai yang mengurus bagian UKS dan dapur.

d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

e. Perpustakaan

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki ruang baca seluas 108 m² dan mampu menampung 80 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu 4 komputer, 3 TV 29", 1 LCD, dan 1 VCD/ DVD player. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi internet yang memfasilitasi guru dan peserta didik untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

f. Laboratorium

SMP N 8 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 2 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, musik, dan matematika. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.

g. Bimbingan konseling

Terdapat Bimbingan Konseling (BK) di sekolah yang berfungsi sebagai media untuk pembinaan dan mediasi peserta didik maupun guru atau

karyawan. Layanan bimbingan dapat secara individu, kelompok, atau pun klasikal. Adapun karyawan di BK berjumlah 3 orang. Pelaporan permasalahan bisa secara langsung atau bisa melalui email, SMS dan sebagainya. Sarana dan prasarana mendukung terhadap pelaksanaan bimbingan, yakni tersedianya ruangan khusus untuk berkonsultasi di kantor BK.

BK juga mengurus kedisiplinan peserta didik. Untuk peserta didik yang terlambat hukumannya adalah membaca asmaul husna bagi yang beragama Islam dan untuk agama lain membaca kitabnya masing-masing.

h. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan program kerja dari sekolah kepada peserta didik yang dialokasikan sebagai berikut.

- Untuk peserta didik kelas 9, ada tambahan jam pelajaran yaitu hari Selasa, Kamis, dan Jumat jam 06.15 pagi dan hari Senin dan Rabu jam 13.30 siang.
- Untuk peserta didik kelas 8, bekerjasama dengan lembaga lain pada hari Rabu khusus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.
- Untuk kelas 7, bekerjasama dengan ELTI pada hari Selasa khusus untuk bahasa Inggris.

i. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 jenis ekstrakurikuler di sekolah ini. Minat para peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi sehingga keseluruhan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan baik. Sebagian besar ekstrakurikuler di sekolah ini juga pernah memenangkan kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat kota, provinsi, nasional maupun internasional.

Macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta antara lain: pramuka, pleton inti (TONTI), Palang Merah Remaja (PMR), bahasa Inggris, voli, basket, futsal, seni tari, seni baca Al Qur'an, pendampingan peningkatan iman (PPI), MIPA/BMW, jurnalistik, paduan suara, ensemble musik, karawitan dan pramuka. Tetapi yang paling ditonjolkan adalah BMW (Bocah MIPA Wolu).

j. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS di sekolah ini berjalan cukup baik. Pengurus inti OSIS berasal dari peserta didik kelas VIII, sedangkan dari kelas VII hanya MPK. Kegiatan tahunan OSIS adalah membantu sekolah dalam kegiatan MOS dan perpindahan kelas VIII. Pengurus inti berjumlah 8 orang. Sedangkan MPK dari kelas VII-VIII berjumlah 60 orang.

k. Organisasi dan fasilitas UKS

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada peserta didik yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai.

UKS SMP N 8 Yogyakarta juga bermitra dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap satu tahun sekali. Selain itu pula pihak sekolah dan rumah sakit melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan peserta didik.

l. Administrasi TU

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

m. Karya Tulis Ilmiah Remaja

KTI di SMP N 8 masih kurang diminati oleh peserta didik, ditunjukkan dengan kurang adanya MADING yang aktif tertempel di salah satu sudut sekolah sehingga perlu adanya perbaikan dan peningkatan minat peserta didik.

n. Karya ilmiah oleh guru

Terdapat beberapa guru yang melakukan penelitian-penelitian yang biasanya berupa penelitian tindakan kelas (PTK) tetapi belum sempat di bukukan, sehingga masih belum terekam.

o. Koperasi

Koperasi yang terdapat di SMP N 8 Yogyakarta terbagi menjadi 2 yaitu koperasi guru dan koperasi peserta didik. Koperasi untuk guru dan karyawan dengan saham para anggota yang sudah cukup besar. Koperasi ini melayani simpan pinjam untuk guru maupun karyawan. Sistem yang digunakan adalah kekeluargaan.

Koperasi peserta didik di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat peserta didik mempraktikkan ilmu ekonomi yang mereka dapat di kelas. Koperasi peserta

didik dikelola oleh guru ekonomi dan dijalankan oleh peserta didik. Peserta didik menjaga koperasi saat istirahat sekolah dan sesuai dengan piket mereka.

p. Tempat ibadah

Di sekolah ini terdapat sebuah masjid yang cukup besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Masjid ini mampu untuk menampung peserta didik-peserta didik, guru dan karyawan yang sholat Jumat. Di dalam masjid juga terdapat perpustakaan khusus Al Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan masjid, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami. Mading dan perpustakaan dikelola oleh pengurus ROHIS.

q. Kesehatan lingkungan

Kebersihan dan kerapian lingkungan di sekolah ini sudah terjaga dengan baik. Adanya taman membuat lingkungan semakin indah.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada saat observasi pembelajaran di kelas, SMP Negeri 8 Yogyakarta menggunakan Kurikulum 2013 dan masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sementara itu pada saat mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas secara langsung, SMP Negeri 8 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 21 Maret 2014. Pada saat observasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta menggunakan kurikulum baru tersebut diterapkan untuk peserta didik kelas VII dan kelas VIII sedangkan IX masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP. Dari observasi yang dilakukan, praktikan mendapat beberapa informasi pembelajaran di kelas sesuai dengan format yang telah diberikan LPPMP. Informasi tersebut dijadikan pedoman / bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar. Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar Isi. Sistem Kurikulum 2013

		diterapkan dalam sekolah, hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan peserta didik yang sudah menggunakan buku berbasis Kurikulum 2013 yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jakarta.
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai, tidak lupa guru juga memeriksa kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba <i>me-remind</i> kembali materi yang telah dibahas sebelumnya dan tujuan pembelajaran belum disampaikan.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga peserta didik dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan runtut.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah <i>Saintifik</i> .
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
	6. Gerak	Gerak guru tenang, sehingga peserta didik fokus dalam mempelajari materi. Guru menjelaskan disertai dengan <i>gesture</i> tubuh dan

		bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu peserta didik saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik. Gerak guru bervariasi dan menggambarkan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan cara mengaitkan dengan kehidupan sehari – hari dan memotivasi untuk terus belajar. Selain itu guru juga memotivasi peserta didik dengan cara menyanyikan Mars dan Hymne SMP N 8 Yogyakarta sebelum menyampaikan materi pembelajaran.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh peserta didik atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan peserta didik) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir peserta didik terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta peserta didik lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban peserta didik. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua peserta didik, guru mencoba untuk memancing peserta didik yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang peserta didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk peserta didik yang bersangkutan untuk melontarkan pertanyaan sehingga peserta didik tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian

		peserta didik masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu peserta didik maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif. Guru membimbing dalam bernyanyi dan sebelumnya mencontohkan cara menyanyikan materi pembelajaran dengan teknik yang baik dan benar.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>gitar dan keyboard</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan tugas .
	12. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam laboratorium	Pada saat memulai pelajaran sebagian besar peserta didik cenderung tenang, tetapi peserta didik laki – laki sedikit ramai. Pada saat diberikan pertanyaan peserta didik menjawab dengan aktif. Setelah itu dilanjutkan dengan mendengarkan materi pembelajaran, peserta didik ada yang mendengarkan dan ada juga tidak mendengarkan dengan baik.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisa kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, perhitungan minggu efektif, mempresentasikan hasil latihan peserta secara berkelompok)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PPL
 - Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
 - Observasi di sekolah dan kelas,
 - Pembekalan KKN-PPL di kampus,
 - Penyerahan mahasiswa KKN-PPL kepada pihak sekolah,
 - Kegiatan PPDB,

- Kegiatan MOPDB
- b. Kegiatan Pelaksanaan PPL
- Konsultasi dengan guru pembimbing Seni Budaya.
 - Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matrik PPL
 - Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
 - Analisis ulangan harian.
 - Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.
 - Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
 - Evaluasi dengan guru pembimbing Seni Budaya.
 - Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa.
 - Koordinasi dengan DPL PPL,
 - Membantu TU memasukan data peserta didik (program insidental),
 - Penarikan mahasiswa didik KKN-PPL dari SMP Negeri 8 Yogyakarta, dan
 - Penyerahan laporan dan Ujian KKN–PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan kegiatan antara lain adalah melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 5 April 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta. Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja KKN-PPL.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Perilaku siswa
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran

b. Observasi Pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran

(pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun mahasiswa sendiri. Dan diharapkan mahasiswa dapat kreatif untuk meningkatkan suasana belajar

Hasil observasi pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	4. Kurikulum 2013.	Sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar Isi. Sistem Kurikulum 2013 diterapkan dalam sekolah, hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan peserta didik yang sudah menggunakan buku berbasis Kurikulum 2013 yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jakarta.
	5. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian karakter.
	6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	13. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai, tidak lupa guru juga memeriksa kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba me- <i>remind</i> kembali materi yang telah dibahas sebelumnya dan tujuan pembelajaran belum disampaikan.
	14. Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga peserta didik dapat menemukan

		konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan runtut.
	15. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah <i>Saintifik</i> .
	16. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	17. Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
	18. Gerak	Gerak guru tenang, sehingga peserta didik fokus dalam mempelajari materi. Guru menjelaskan disertai dengan gesture tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu peserta didik saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik. Gerak guru bervariasi dan menggambarkan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
	19. Cara memotivasi peserta didik	Sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan cara mengaitkan dengan kehidupan sehari – hari dan memotivasi untuk terus belajar. Selain itu guru juga memotivasi peserta didik dengan cara menyanyikan Mars dan Hymne SMP N 8 Yogyakarta sebelum menyampaikan materi pembelajaran.
	20. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh peserta didik atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan peserta didik) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir peserta didik terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian peserta didik diminta untuk

		memberikan tanggapan. Guru meminta peserta didik lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban peserta didik. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua peserta didik, guru mencoba untuk memancing peserta didik yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang peserta didik.
	21. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk peserta didik yang bersangkutan untuk melontarkan pertanyaan sehingga peserta didik tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian peserta didik masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu peserta didik maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif. Guru membimbing dalam bernyanyi dan sebelumnya mencontohkan cara menyanyikan materi pembelajaran dengan teknik yang baik dan benar.
	22. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>gitar dan keyboard</i> .
	23. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan tugas.
	24. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan

		berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Peserta didik	
	2. Perilaku peserta didik di dalam laboratorium	Pada saat memulai pelajaran sebagian besar peserta didik cenderung tenang, tetapi peserta didik laki – laki sedikit ramai. Pada saat diberikan pertanyaan peserta didik menjawab dengan aktif. Setelah itu dilanjutkan dengan mendengarkan materi pembelajaran, peserta didik ada yang mendengarkan dan ada juga tidak mendengarkan dengan baik.
	3. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Peserta didik senantiasa membudayakan 5S.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat kami melakukan observasi SMP Negeri 8 Yogyakarta yang dulunya sebagai sekolah RSBI sekarang telah di cabut berdasarkan putusan dari Menteri Pendidikan, sehingga perangkat pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu masih menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan sekarang untuk tahun ajaran baru 2014/2015 kurikulum yang digunakan oleh kelas VII dan VIII yaitu kurikulum 2013, sehingga perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum baru 2013.

b. Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang mempelajari lagu daerah. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi tentang menyanyikan lagu daerah kemudian siswa menirukan yang dicontohkan oleh guru. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu daerah sementara siswa yang lain mendengarkan. Setelah itu masing-masing siswa melakukan penilaian dengan bantuan guru. Apabila ada siswa yang ramai

dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu saja masukan (input) yang ada di dalam sekolah ini adalah input yang berkualitas. Selama proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan menikmati apa yang mereka pelajari. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

2. Penyerahan dan Penerimaan

Sebelum dilaksanakan program KKN-PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL KKN. Penyerahan dilakukan pada tanggal 25 Februari 2014. DPL KKN menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah dan sekaligus juga melakukan penerjungan KKN-PPL UNY 2014. Penyerahan dan penerjungan dilaksanakan di ruang musik. Pada acara penyerahan dan penerjungan tim KKN-PPL dilaksanakan oleh DPL KKN kepada Kepala Sekolah dan Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu bapak H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd. dan bapak Samidi, S.Pd. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

3. Pembekalan PPL

Materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa PPL, PPL di sekolah, teknis pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan PPL. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di sekolah wajib untuk mengikuti pembekalan ini. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil baik. Akan tetapi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan dilaksanakan mahasiswa setelah dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran *micro teaching*, yang merupakan pelatihan tahap awal pembentukan kompetensi dasar mengajar.

4. Pelaksanaan *Micro Teaching*

Micro teaching dilaksanakan pada semester 6 dari tanggal 14 Februari – 5 Juni 2014. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Kegiatan *micro teaching* dilakukan secara berkelompok. Dalam 1 kelompok terdiri dari 12 mahasiswa dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam belajar praktik mengajar di kelas. Dalam *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan dalam satu kali pertemuan untuk 6 mahasiswa dengan durasi antara 15 menit. Setiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih materi yang akan digunakan sebagai bahan *micro teaching* namun mahasiswa juga dituntut untuk menggunakan metode yang berbeda setiap kali pertemuan. Hal itu bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal dan mempraktikkan langsung metode-metode pembelajaran Seni Musik. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk kreatif mungkin dalam menggunakan media pembelajaran agar siswa yang diajar tidak cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Setelah mahasiswa telah selesai tampil *micro teaching* maka kami semua melakukan evaluasi. Evaluasi yang pertama yaitu dari seluruh mahasiswa sedangkan evaluasi yang kedua dari Dosen Pembimbing *Micro teaching*. Evaluasi tersebut bertujuan agar penampilan mahasiswa berikutnya lebih baik lagi dan lebih maksimal.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL

Kegiatan konsultasi yang kelompok kami lakukan yaitu konsultasi mengenai KKN dan konsultasi mengenai PPL. Untuk kegiatan KKN kami berkonsultasi kepada DPL KKN yaitu Bapak Muhammad Nursya'ban, M.Pd. Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk meminta saran mengenai penyusunan program KKN yang akan dilaksanakan agar program yang akan dilaksanakan benar-benar dapat bermanfaat bagi sekolah. Sebelum itu kami telah melakukan observasi dan wawancara lebih detail kepada wakil kepala sekolah dan koordinator KKN-PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta mengenai kondisi lingkungan sekolah sebagai bahan acuan untuk penyusunan proker individu maupun kelompok. Dari bahan tersebut kami dapat menyusun proker-proker individu maupun kelompok yang kemudian kami konsultasikan kepada DPL.

Konsultasi yang kedua dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Ibu Endang Susilowati, S.Pd. Konsultasi dengan beliau dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Bahan yang saya konsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa RPP dan Silabus serta tentang kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Setelah konsultasi saya di beri tugas untuk menyusun RPP dan juga jadwal mengajar di kelas beliau, serta waktu

untuk saya dapat mulai praktik mengajar langsung di kelas beliau. Selain itu kami juga berkonsultasi dengan DPL PPL yaitu Ibu Endang Susilowati, S.Pd., dimana dengan beliau kami berkonsultasi tentang kejelasan kurikulum 2013, pembuatan RPP sesuai kurikulum 2013, dan jadwal mengajar agar beliau dapat melihat kemampuan kita secara langsung di kelas.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Persiapan Mengajar

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar yaitu RPP. RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sama halnya dengan penyusunan silabus, penyusunan RPP disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang mana untuk formatnya berbeda jauh dengan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Dalam penyusunan RPP ini juga dilakukan kesesuaian antara KI dan KD yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Disinilah esensi kurikulum 2013 dibuat yaitu untuk meningkatkan keterampilan proses siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bukan hanya mengutamakan produk semata.

7. Persiapan mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Persiapan mengajar yang saya lakukan tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi dimulai sejak dari rumah. Kegiatan meliputi pengecekan materi, bahan, dan media pembelajaran. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

8. Persiapan pelaksanaan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan cara berkonsultasi dengan guru pembimbing setelah praktik mengajar untuk kelas pertama selesai. Guru pembimbing memberi masukan kepada mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki saat mengajar. Jadi setelah kita berdiskusi, saya dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik mengajar yang saya lakukan untuk diterapkan di kelas selanjutnya.

B. PELAKSANAAN

a. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan. Selain itu juga praktikan dapat terjun langsung di kelas sebagai seorang pendidik yang harus dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik, sehingga ilmu yang ia peroleh dari pengalaman praktik mengajar secara langsung di kelas dapat digunakan sebagai bekal dalam proses menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pembuatan media yang dilakukan diusahakan dapat membuat peserta didik tertarik dan mau belajar lebih dalam tentang Seni budaya. Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi.)

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di berikan.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/ topik yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

- a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada peserta didik sehingga peserta didik memperhatikan dan memahami materi dengan baik.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- Ekspositori

Guru memberikan informasi (ceramah) dengan menjelaskan suatu konsep. Membuktikan, menunjukkan suatu cara diselingi dengan tanya jawab langsung dengan peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memeriksa perilaku peserta didik dalam belajar, kegiatan pembelajaran di akhir dengan mengajak siswa merumuskan kesimpulan yang dilengkapi dengan pemberian tugas rumah.

- Diskusi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan peserta didik sehingga peserta didik menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

- Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa peserta didik pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ataupun setelah pembelajaran. Hal ini diharapkan peserta didik dapat menangkap materi yang telah diajarkan ataupun mengingat materi yang telah diajarkan.

- Presentasi

Metode presentasi yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan hasil dari diskusi. Dalam metode ini setiap kelompok harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.

- Pemberian tugas

Dengan tujuan agar peserta didik tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi belajar mandiri dimanapun dengan

menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya atau dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya peserta didik menjadi lebih mengerti.

- Observasi

Melalui kegiatan mengamati, peserta didik belajar tentang Gaya dan teknik lagu daerah. Informasi yang diperoleh itu, dapat menuntut interpretasi peserta didik tentang lagu daerah dan menelitinya lebih lanjut. Mengamati merupakan tanggapan terhadap berbagai objek dan peristiwa alam dengan pancaindra. Dengan observasi, peserta didik mengumpulkan data tentang tanggapan-tanggapan terhadap objek yang diamati.

3) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Fungsi bagi peserta didik :

- Mengetahui kemampuan belajar peserta didik
- Mengetahui berhasil tidaknya peserta didik memahami materi pelajaran
- Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

- Fungsi bagi praktikan

- Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan peserta didik dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian peserta didik, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Setelah praktikan telah menilai bagaimana cara mengajar praktikan di kelas, setelah itu melakukan refleksi dan evaluasi dari pembimbing. Refleksi dan evaluasi tersebut bertujuan agar kualitas kita

sebagai calon guru semakin hari semakin baik. Sebagai calon guru, mahasiswa juga harus menjaga kode etik guru, kesopanan, kepribadian, dan taat pada aturan-aturan SMP Negeri 8 Yogyakarta, supaya praktikan dapat mendukung seutuhnya visi dan misi SMP Negeri 8 Yogyakarta.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 17 Juli 2013 – 11 September 2013. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan *individual teaching*. praktikan mengajar sendiri di kelas atau *individual teaching*. Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3. VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8. Metode pembelajaran yang digunakan adalah santifik Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar adalah RUANG MUSIK.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 39 kali dengan menggunakan 8 RPP mata pelajaran Seni Budaya. Alokasi waktu sebanyak 3 jam di setiap mata pelajaran. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari / tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Kamis/ 17 Juli 2014	VIII-2	5-7	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Jumat/ 18 Juli 2013	VIII-8	1-3	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
	VIII-6	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Kamis/ 7 Agustus 2014	VIII-2	5-7	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Jumat/ 8 Agustus 2014	VIII-8	1-3	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
	VIII-6	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Senin/ 11 Agustus 2014	VIII-7	2-4	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
	VIII-5	5-7	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar

Selasa/ Agustus 2014	12	VIII-1	1-3	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
		VIII-4	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Rabu/ Agustus 2014	13	VIII-3	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Kamis/ Agustus 2014	14	VIII-2	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Jumat/ Agustus 2014	15	VIII-8	1-3	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
		VIII-6	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar Praktik mengajar
Senin/ Agustus 2014	18	VIII-7	1-3	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
		VIII-5	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Selasa/ Agustus 2014	19	VIII-1	1-3	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
		VIII-4	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Rabu/ Agustus 2014	20	VIII-3	4-6	<i>Gaya dan Bernyanyi lagu daerah</i>	Praktik mengajar
Kamis/ Agustus 2014	21	VIII-2	5-7	<i>Presentasi hasil latihan kelompok mengenai Gaya dan Bernyanyi lagu Daerah</i>	Praktik mengajar
Jumat/ Agustus 2014	22	VIII-8	1-3	<i>Presentasi hasil latihan kelompok mengenai Gaya dan Bernyanyi lagu Daerah</i>	Praktik mengajar
		VIII-6	4-6	<i>Presentasi hasil latihan kelompok mengenai Gaya dan Bernyanyi lagu Daerah</i>	Praktik mengajar

Senin/ Agustus 2014	25	VIII-7	1-3	<i>Presentasi hasil latihan kelompok mengenai Gaya dan Bernyanyi lagu Daerah</i>	Praktik mengajar
		VIII-5	4-6	<i>Presentasi hasil latihan kelompok mengenai Gaya dan Bernyanyi lagu Daerah</i>	Praktik mengajar
Selasa/ Agustus 2014	26	VIII-1	1-3	<i>Presentasi hasil latihan kelompok mengenai Gaya dan Bernyanyi lagu Daerah</i>	Praktik mengajar
		VIII-4	4-6	<i>Presentasi hasil latihan kelompok mengenai Gaya dan Bernyanyi lagu Daerah</i>	Praktik mengajar
Rabu/ Agustus 2014	27	VIII-3	4-6	<i>Presentasi hasil latihan kelompok mengenai Gaya dan Bernyanyi lagu Daerah</i>	Praktik mengajar
Senin/ September 2014	1	VIII-7	2-4	<i>Bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
		VIII-5	5-7	<i>Bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
Selasa/ September 2014	2	VIII-1	1-3	<i>Bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
		VIII-4	4-6	<i>Bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
Rabu/ September 2014	3	VIII-3	4-6	<i>Bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
Kamis/ September 2014	4	VIII-2	5-7	<i>Bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
Jumat/ September 2014	5	VIII-6	4-6	<i>Bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
Senin/ September 2014	8	VIII-7	2-4	<i>Presentasi dan penilaian hasil latihan kelompok bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
		VIII-5	5-7	<i>Presentasi dan penilaian hasil latihan kelompok bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
Selasa/ September 2014	9	VIII-1	1-3	<i>Presentasi dan penilaian hasil latihan kelompok bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
		VIII-4	4-6	<i>Presentasi dan penilaian hasil latihan kelompok bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar

			<i>latihan kelompok bermain alat musik aerofon</i>	mengajar	
Rabu/ September 2014	10	VIII-3	4-6	<i>Presentasi dan penilaian hasil latihan kelompok bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar
Kamis/ September 2014	11	VIII-2	5-7	<i>Presentasi dan penilaian hasil latihan kelompok bermain alat musik aerofon</i>	Praktik mengajar

c. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan silabus,
- 2) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 3) Penyusunan matrik PPL
- 4) Penyusunan perhitungan minggu efektif
- 5) Penyusunan program semester
- 6) Penyusunan program tahunan
- 7) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
- 8) Penyusunan rubrik penskoran
- 9) Penyusunan format penilaian laporan
- 10) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 11) Penyusunan berita acara
- 12) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- 13) Analisis ulangan harian.

Dari berbagai macam administrasi yang telah praktikan kerjakan membuat praktikan sadar bahwa tugas guru itu tidak mudah, selain itu juga sadar bahwa

menjadi seorang pendidik adalah suatu kewajiban untuk mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia pada khususnya. Oleh sebab itu pantaslah guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu sepuluh kali tatap muka. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, dan VIII-8.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2, 5 bulan, yaitu mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan Praktikan dengan Guru Pembimbing Seni budaya. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta dilakukan mulai tanggal 17 Juli 2013 – 11 September 2013.

Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Ibu Endang Susilowati, S.Pd. Beliau mengajar Seni budaya di kelas Kelas VIII. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta penilaian sikap, kinerja dan kognitif.

Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah materi Seni budaya mengenai gaya dan teknik lagu daerah, dan teknik bermain alat musik aerofon.

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode saintifik. Dalam praktik mengajar praktikan menggunakan media video pembelajaran agar peserta didik lebih paham dan tidak cepat bosan, serta tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran Seni budaya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa semakin mengerti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa belajar membuat dan menyusun perangkat-perangkat pembelajaran seperti, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*RPP*).
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- e. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
 - 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
 - 3) Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik bersikap aktif sehingga bisa diterapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik meskipun belum 100%.
 - 4) peserta didik bersikap sopan dan akrab dengan mahasiswa KKN-PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.

- 5) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- 6) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- 7) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

b. Kendala yang dihadapi

- 1) Pada suatu kelas, alokasi waktu kurang mencukupi
- 2) Ada peserta didik yang berdiskusi sendiri dengan teman sebangkunya,
- 3) Ada peserta didik yang tidak memperhatikan peserta didik ketika sedang presentasi
- 4) Terdapat peserta didik yang bermain-main saat praktikum di dalam studio musik
- 5) Belum terdistribusinya buku siswa dari pemerintah.
- 6) Media yang diberikan mahasiswa kurang menarik

Solusi:

- b) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah diajarkan.
- c) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai apa yang telah dipresentasikan oleh peserta didik.
- d) Memberi teguran dan menanyakan hasil latihan kelompok sudah selesai atau belum setelah itu menyuruh peserta didik beserta kelompoknya untuk mempresentasikan hasil latihan kelompoknya di depan kelas studio musik.
- e) Peserta didik secara berkelompok di suruh untuk mencatat tujuan, alat dan bahan, langkah kerja, daftar hasil pengamatan sehingga tidak memakan cukup banyak waktu.
- f) Memperbaiki media yang diberikan untuk peserta didik sehingga ia lebih paham, lebih tertarik dan tidak cepat bosan.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan peserta didik di dalam kelas dimana dengan itu semua dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam bentuk pengelolaan peserta didik di dalam kelas baik itu dilakukan secara inter personal (individu) maupun secara keseluruhan (kelompok).

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

KKN-PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta telah memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah diperoleh di bangku kuliah pada praktik persekolahan yang sebenarnya. Kegiatan KKN-PPL juga penting sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa di tuntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang professional dengan diperolehnya pengalaman yang nyata di sekolah.

Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dituntut untuk mampu melaksanakan kompetensi seorang pendidik. Disini juga dapat dilihat sejauh mana kemampuan mengajar mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk aktif dan proaktif dalam menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama pelaksanaan PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil PPL, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membantuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan di hadapi di masa yang akan datang.
3. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melatih keterampilan dan kemandirian.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang di pelajari di perguruan tinggi ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah

serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.

6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi ketrampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti, persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.
7. Dalam kegiatan KKN-PPL mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta.
8. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas.
9. Dari pelaksanaan KKN-PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta, mahasiswa dapat pengalaman bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah, melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.
10. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat menerima dan menghargai praktikan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan.
12. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru
13. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan pribadi sebagai calon pendidik.
14. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Bagi LPPMP/ UNY

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi KKN-PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- b. Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum baru 2013.
- d. Memperbaiki sistem yang sudah dibuat dan menegaskannya sehingga tidak terjadi perubahan aturan-aturan tertentu yang membuat dana mahasiswa menjadi tipis.
- e. Sosialisasi kurikulum 2013 dilakukan jauh-jauh hari jangan hanya dalam waktu singkat supaya mahasiswa, DPL PPL, Guru pembimbing tidak bingung dengan sistem yang telah dibuat.
- f. Memfasilitasi mahasiswa yang bertanya dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan KKN-PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
- b. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
- c. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Seni budaya lebih dalam, dan membuat susnana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan.
- d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Kedisiplinan peserta didik perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa peserta didik yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas dan juga banyak peserta didik yang susah datang dalam hal perbaikan nilai (remidi).
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi peserta didik dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP
UNY

Tim KKN-PPL UNY. 2014 . *Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PPL UNY Tahun
2013*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.